

The Influence of Gambler's Fallacy and Financial Literacy on Generation Z's Investment Decisions in The Digital Era

Fathur Baihaqi Marzuki, Muhamad Daffa Azriel, Prima Naomi

Universitas Paramadina, Indonesia

fathur.marzuki@students.paramadina.ac.id,

muhamad.azriel@students.paramadina.ac.id, prima.naomi@paramadina.ac.id

ABSTRACT

Financial decisions play a significant role in determining an individual's economic well-being, especially in today's digital era, where access to financial services and information is much easier. Among Generation Z, who were born amidst technological advancements and have instant access to various digital platforms, financial decisions are often influenced by various factors, including cognitive biases such as the Gambler's Fallacy (Justyanita & Agustin, 2023). The Gambler's Fallacy refers to the false belief that past random outcomes will influence future random outcomes (He, 2022). Although this phenomenon is more commonly associated with gambling, its impact is also seen in everyday financial behaviour.

Keywords: Financial Decisions, Digital Era, Cognitive Biases, Generation Z, Gambler's Fallacy, Financial Behaviour, Economic well-being, Random Outcomes

ABSTRAK

Keputusan keuangan memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan ekonomi individu, terutama di era digital saat ini, di mana akses ke layanan keuangan dan informasi jauh lebih mudah. Di antara Generasi Z, yang lahir di tengah kemajuan teknologi dan memiliki akses instan ke berbagai platform digital, keputusan finansial sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk bias kognitif seperti Gambler's Fallacy atau kesalahan penjudi (Justyanita & Agustin, 2023). Kesalahan penjudi merujuk pada keyakinan salah bahwa hasil acak di masa lalu akan mempengaruhi hasil acak di masa depan (He, 2022). Meskipun fenomena ini lebih sering dikaitkan dengan perjudian, dampaknya juga terlihat dalam perilaku keuangan sehari-hari.

Kata Kunci: Keputusan Keuangan, Era Digital, Bias Kognitif, Generasi Z, Kesalahan Penjudi, Perilaku Keuangan, Kesejahteraan Ekonomi, Hasil Acak

PENDAHULUAN

Dalam konteks Generasi Z, yang sangat terhubung dengan dunia digital dan sering berinteraksi dengan platform keuangan seperti aplikasi investasi dan *e-commerce*, kesalahan penjudi dapat memengaruhi cara mereka mengelola uang (Maharani et al., 2022). Misalnya, Generasi Z yang melakukan investasi melalui aplikasi daring mungkin percaya bahwa karena harga aset digital seperti mata uang kripto telah turun selama beberapa waktu, kemungkinan besar akan meningkat di masa depan, padahal harga aset tersebut bersifat acak. Selain itu, mereka mungkin merasa bahwa jika mereka telah berhasil menabung dalam beberapa bulan terakhir,

mereka dapat meningkatkan pengeluaran mereka tanpa memikirkan dampak jangka panjang pada keuangan pribadi mereka.

Di era digital, bias kognitif seperti Gambler's Fallacy dapat semakin diperkuat oleh aliran informasi yang cepat dan keputusan yang diambil secara impulsif. Hal ini menyebabkan perilaku keuangan yang tidak rasional, seperti pengeluaran berlebihan, investasi yang tidak tepat, dan pengelolaan utang yang kurang efektif (Mufidah et al., 2023). Akibatnya, generasi muda seperti Generasi Z berisiko menghadapi masalah keuangan di masa depan jika tidak menyadari atau memahami bias ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak Gambler's Fallacy pada perilaku keuangan Generasi Z di era digital. Penulis akan menganalisis bagaimana bias ini mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pengelolaan anggaran, investasi, dan konsumsi di dunia yang semakin terhubung secara teknologi. Selain itu, kami akan meninjau bagaimana literasi keuangan dapat berperan dalam mengurangi dampak negatif bias ini.

Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bagaimana bias kognitif seperti Gambler's Fallacy dapat memengaruhi pengambilan keputusan finansial. Penelitian terbaru telah memberikan pencerahan baru tentang kekeliruan penjudi dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan (Rahman & Dewi, 2023), atau bahkan merupakan respons rasional terhadap data dan memori yang terbatas (Dorst, 2024). Lebih jauh lagi, penelitian oleh Fitrianti et al., (2024) menekankan pentingnya literasi keuangan dalam berbagai kelompok demografis, termasuk Generasi Z, yang sangat dipengaruhi oleh teknologi digital. Dalam konteks ini, Alfiana et al., (2024) menemukan bahwa pengetahuan keuangan dan rasa percaya diri sangat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan finansial yang bijak.

Penelitian ini sangat relevan dalam memahami bagaimana bias kognitif memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z di era digital. Dengan wawasan yang lebih baik tentang bias ini, kami berharap dapat membantu Generasi Z membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan mengurangi potensi kesalahan yang merugikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih efektif, yang dirancang khusus untuk generasi yang sangat terhubung secara digital.

TINJAUAN LITERATUR

Gambler's Fallacy

Gambler's fallacy merupakan salah satu bias kognitif yang sering muncul dalam pengambilan keputusan, terutama dalam konteks yang melibatkan peristiwa acak. Bias ini mengacu pada kesalahan persepsi di mana individu cenderung mengharapkan pembalikan hasil dalam peristiwa acak yang independen. Misalnya, ketika investor melihat bahwa harga saham telah meningkat beberapa kali secara

berturut-turut, mereka cenderung menghindari saham tersebut karena percaya bahwa harga saham itu akan segera turun, meskipun secara statistik setiap peristiwa adalah independen. Dalam konteks investasi, penelitian menunjukkan bahwa Gambler's Fallacy lebih sering muncul ketika pasar berada dalam kondisi tren naik, di mana investor merasa harga yang telah naik memiliki kemungkinan lebih besar untuk turun, meskipun tidak ada dasar probabilitas yang mendukung asumsi tersebut (He, 2022). Hal ini mencerminkan kesalahan dalam memersepsikan peluang acak dan bagaimana bias ini dapat memengaruhi keputusan investasi.

Selain itu, Gambler's Fallacy sering kali diperparah oleh kondisi pengamatan data yang terpotong atau *sensoring*. Dalam konteks ini, individu yang menghadapi data yang terpotong mungkin keliru dalam menyimpulkan bahwa setelah beberapa hasil buruk, hasil baik "diharapkan" akan segera muncul. Penghentian pengamatan terlalu dini karena harapan adanya pembalikan hasil membuat individu mengembangkan persepsi yang terlalu pesimis terhadap kemungkinan hasil di masa depan. Hal ini tercermin dalam studi yang menunjukkan bagaimana persepsi yang salah terhadap korelasi antar kejadian memengaruhi keputusan yang sub optimal (Darwis et al., 2022). Faktor lain yang turut memengaruhi kekuatan Gambler's Fallacy adalah jumlah informasi atau observasi yang tersedia. Penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak informasi historis yang diberikan, terutama dalam situasi dengan probabilitas kemenangan yang rendah, semakin besar kecenderungan individu untuk mengalami Gambler's Fallacy. Namun, dalam kondisi probabilitas kemenangan yang lebih tinggi, informasi tambahan justru dapat mengurangi kecenderungan terhadap bias ini (Li & Wang, 2024). Ini menegaskan pentingnya konteks informasi dalam memperkuat atau mengurangi pengaruh bias kognitif seperti Gambler's Fallacy.

Financial Literacy

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk menghindari masalah keuangan, dan hal ini sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari karena berkaitan erat dengan pengambilan keputusan finansial yang berkelanjutan. Pemahaman yang kuat mengenai aspek-aspek keuangan memungkinkan seseorang membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadi, seperti pengeluaran, investasi, dan perencanaan jangka panjang (Ilyas et al., 2024). Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan tentang risiko dan peluang dalam keuangan, tetapi juga melibatkan keterampilan praktis, motivasi, dan kepercayaan diri untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam tindakan nyata saat membuat keputusan keuangan yang rasional (Miranda et al., 2024).

Selain itu, literasi keuangan dapat dipahami sebagai kombinasi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghindari masalah keuangan, terutama ketika seseorang dihadapkan pada keputusan yang kompleks atau situasi di mana pengorbanan satu kepentingan mungkin dibutuhkan untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih besar (Dewanti & Triyono, 2024). Literasi keuangan juga memegang peranan kunci dalam keputusan investasi, di mana individu yang lebih

memahami aspek keuangan cenderung membuat keputusan yang lebih cerdas dan terukur, menghindari jebakan investasi spekulatif, termasuk bias kognitif seperti Gambler's Fallacy (Yuniasari et al., 2024).

Sebagai tolok ukur literasi keuangan, beberapa indikator penting yang dapat digunakan meliputi: (1) pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, (2) pemahaman mengenai perencanaan keuangan, (3) pengertian terkait pengeluaran dan pemasukan, (4) pengetahuan dasar tentang investasi, serta (5) pemahaman mengenai kondisi keuangan yang sehat dan berkelanjutan (Lestiyono et al., 2024). Penting untuk diperhatikan bahwa kemampuan ini semakin relevan dalam era digital, di mana akses terhadap layanan keuangan digital, investasi, dan bahkan perjudian *online* menjadi semakin mudah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda, seperti Generasi Z, sangat penting untuk memastikan mereka mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab.

Dengan literasi keuangan yang baik, individu akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi modern, menjaga kestabilan keuangan pribadi, serta meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses kompleks yang melibatkan pengalokasian dana untuk mencapai tingkat pengembalian yang optimal sambil meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan (Amalia & Krisnawati, 2024). Dalam konteks ini, investor harus memilih aset yang akan dikelola oleh perusahaan. Namun, dalam praktiknya, prediksi mengenai keuntungan yang akan diperoleh tidak selalu dapat dilakukan dengan akurat, sehingga risiko yang terkait perlu diperhitungkan dan dihadapi dengan cermat (Qotrunada & Hascaryani, 2024).

Selain itu, keputusan investasi juga mencakup pemilihan dua atau lebih opsi investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Seiring dengan meningkatnya jumlah investor di pasar modal, semakin banyak keputusan investasi yang diambil, yang melibatkan kombinasi berbagai pilihan investasi, jumlah dana yang diinvestasikan, serta waktu pelaksanaan investasi (Eduard et al., 2024). Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang keputusan investasi sangat penting bagi investor untuk dapat menavigasi pasar dengan efektif dan mengoptimalkan hasil investasi mereka. Keputusan yang bijaksana dalam investasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi individu dan kolektif.

Perumusan Hipotesis Penelitian Tersaji sebagai berikut:

H1 = Gambler Fallacy mempengaruhi dampak negatif dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Generasi Z.

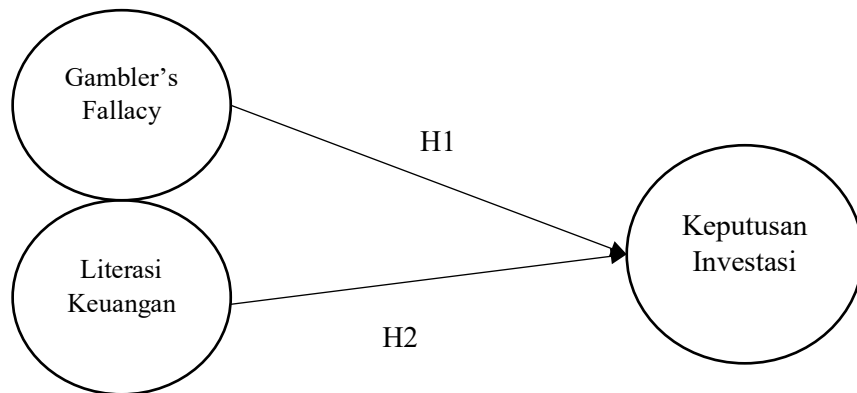
Studi terbaru menunjukkan bahwa Gambler's Fallacy dan mental *accounting* secara signifikan memengaruhi keputusan investasi, terutama di kalangan generasi muda yang berinvestasi dalam mata uang kripto, dengan persepsi risiko berfungsi

sebagai mediator antara kepercayaan diri yang berlebihan dan pilihan investasi (Justyanita & Agustin, 2023). Meskipun fokus utama pada generasi Milenial, temuan ini juga mengindikasikan bahwa faktor psikologis seperti Gambler's Fallacy dapat memengaruhi keputusan investasi Generasi Z. Penelitian oleh Darwis et al., (2022) menemukan bahwa Gambler's Fallacy memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, terutama ketika pasar sedang dalam tren naik. Temuan ini menunjukkan bahwa investor Generasi Z rentan terhadap bias Gambler's Fallacy dalam pengambilan keputusan investasi mereka, yang mengarah pada hipotesis bahwa Gambler's Fallacy secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z, terutama dalam kondisi pasar yang sedang tren naik.

H2 = Literasi keuangan mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Z.

Studi terbaru telah meneliti dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi di kalangan Generasi Z. Penelitian yang dilakukan oleh Felicia & Alfredo, (2023) serta Supeni et al., (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z, khususnya dalam konteks investasi saham. Temuan ini mencerminkan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang aspek-aspek keuangan, termasuk risiko dan pengelolaan dana, lebih cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Selain itu, literasi keuangan juga terbukti berperan penting dalam memengaruhi keputusan investasi di kalangan mahasiswa, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian oleh Rasari & Wulandari, (2024). Penelitian ini mengungkapkan bahwa selain literasi keuangan, pendapatan juga berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Dengan demikian, pentingnya literasi keuangan tidak dapat diabaikan, karena hal ini berpotensi membekali Generasi Z dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan, serta mendorong partisipasi mereka yang lebih aktif di pasar investasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Gambar 1 menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Gambler's Fallacy dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data primer, bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Gambler's Fallacy dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z di era digital. Teknik *purposive sampling* diterapkan dalam pemilihan sampel, dengan mempertimbangkan kesesuaian dan representativitas sampel yang dipilih untuk mewakili populasi Generasi Z yang relevan. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu Gambler's Fallacy, literasi keuangan, dan keputusan investasi. Untuk analisis data, penelitian ini menerapkan metode Partial Least Squares (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh Gambler's Fallacy dan literasi keuangan terhadap perilaku investasi.

Subjek penelitian ini adalah Generasi Z yang tinggal di DKI Jakarta. Pemilihan DKI Jakarta sebagai lokasi penelitian didasarkan pada statusnya sebagai ibu kota Indonesia dan pusat aktivitas yang dinamis bagi generasi muda. Model penelitian dirancang untuk menyelidiki dampak positif dari pengaruh langsung antara Gambler's Fallacy, literasi keuangan, dan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner survei yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama mencakup item-item demografis seperti nama, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan penghasilan, sedangkan bagian kedua mencakup item-item yang mengukur variabel-variabel utama dalam penelitian ini, yaitu Gambler's Fallacy dan literasi keuangan. Skala Likert empat poin (1 – sangat tidak setuju, 2 – tidak setuju, 3 – netral, 4 – setuju, 5 – sangat setuju) digunakan untuk menilai setiap item. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penting untuk memahami komponen-komponen yang termasuk dalam variabel operasional yang berkaitan dengan keputusan investasi Generasi Z di era digital.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Kode	Pertanyaan
Gamblers Fallacy (X1)	Gambler's Fallacy adalah bias kognitif yang terjadi ketika individu mengharapkan pembalikan hasil	Pengambilan Keputusan	GF1	Saat kondisi pasar modal mengalami <i>downtrend</i> dan saham saya telah mengalami kerugian, saya akan menahan saham tersebut.

	dalam peristiwa acak, percaya bahwa hasil sebelumnya mempengaruhi hasil di masa depan, meskipun hasil tersebut independen (Darwis et al., 2022; He, 2022)		GF2	Saat kondisi pasar modal mengalami <i>uptrend</i> dan saham saya telah mendapatkan keuntungan beberapa kali, saya akan segera menjual saham tersebut.
		Persepsi Risiko	GF3	Saat kecenderungan tren harga saham mengalami kenaikan, harga saham yang telah meningkat pada periode sebelumnya memiliki peluang yang sama untuk naik atau turun pada periode berikutnya.
			GF4	Saat kecenderungan tren harga saham mengalami penurunan, saya akan melakukan <i>cut loss, hold</i> , atau <i>buy</i> terhadap saham saya, dan yakin peluang harga akan kembali naik atau turun adalah sama.
		Keyakinan	GF5	Saya yakin setelah harga saham mengalami penurunan beberapa kali, peluang kenaikan harga saham akan lebih besar.
			GF6	Saya yakin setelah harga saham mengalami keuntungan beberapa kali, peluang penurunan harga saham menjadi lebih besar.
		Literasi Keuangan (X2)	Literasi adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola	Pengetahuan Umum

	keuangan, yang mencakup pengetahuan, keterampilan praktis, dan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan finansial (Ilyas et al., 2024; Miranda et al., 2024).		LK2	Pendapatan saya merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi.
		Tabungan dan pinjaman	LK3	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu saya dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi.
			LK4	Saya menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan yang aman.
			LK5	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat.
		Asuransi	LK6	Saya meminimalisasi risiko kerugian termasuk manfaat asuransi.
			LK7	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga
		Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan sebuah proses kompleks yang melibatkan pengalokasian dana untuk mencapai pengembalian optimal sambil meminimalkan risiko dan melibatkan pemilihan aset dan strategi investasi (Amalia	Tingkat Pengembalian
KI2	Saya berusaha mencari berbagai macam informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui <i>return</i> yang akan saya terima.			
Risiko	KI3			Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi.
	KI4			Saya dapat mengerti bagaimana cara

	& Krisnawati, 2024; Qotrunada & Hascaryani, 2024).	Faktor Waktu		mengurangi risiko dalam berinvestasi.
			KI5	Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko.
			KI6	Meyakini diri sendiri mampu menyelesaikan persoalan keuangan.
			KI7	Meyakini diri sendiri mampu melakukan sesuatu dengan tepat.

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang dipilih secara acak dari wilayah DKI Jakarta, dengan komposisi demografi 63% pria dan 37% wanita. Pemilihan responden dirancang untuk memastikan keterwakilan dari kedua jenis kelamin dalam memahami pola perilaku terkait investasi di wilayah perkotaan yang dinamis ini. Fokus utama penelitian adalah menjawab pertanyaan "Apakah Anda pernah berinvestasi dalam bentuk apa pun?" guna mengidentifikasi tingkat pengalaman investasi masyarakat Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis untuk variabel Gamblers Fallacy (X1), Literasi Keuangan (X2), Keputusan Investasi (Y)

Tabel 2. Outer Loading

	GF	KI	LK
GF5	0,906		
GF6	0,891		
KI1		0,937	
KI2		0,947	
KI3		0,879	
KI4		0,928	
KI7		0,838	
LK1			0,982
LK2			0,912
LK4			0,963
LK5			0,917
LK6			0,982

LK7		0,899
-----	--	-------

Tabel di atas menampilkan nilai setiap indikator dari hasil kalkulasi pertama menggunakan algoritma PLS yang kemudian dievaluasi kualitas dan kelayakannya. Indikator pada seluruh variabel penelitian telah dicek kesesuaiannya dengan menggunakan batas minimal *outer loading* sebesar 0,7. Setiap variabel memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

Variabel Gambler’s Fallacy (GF) diukur dengan dua indikator, yaitu GF5 dan GF6. Nilai *loading factor* untuk kedua indikator tersebut adalah 0,906 dan 0,891. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua indikator memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam mengukur variabel Gambler’s Fallacy. Variabel Keputusan Investasi (KI) diukur dengan lima indikator, yaitu KI1, KI2, KI3, KI4, dan KI7. Nilai *loading factor* untuk indikator-indikator ini berkisar antara 0,838 hingga 0,947. Hasil ini mengindikasikan bahwa setiap indikator memberikan kontribusi signifikan dan kuat dalam mengukur variabel Keputusan Investasi. Variabel Literasi Keuangan (LK) diukur dengan enam indikator, yaitu LK1, LK2, LK4, LK5, LK6, dan LK7. Nilai *loading factor* untuk indikator-indikator ini berkisar antara 0,899 hingga 0,982. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki peran penting dalam mengukur tingkat Literasi Keuangan.

Dengan nilai *outer loading* yang seluruhnya di atas 0,7, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator dalam variabel penelitian memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengukur variabel masing-masing. Indikator-indikator tersebut dinilai layak digunakan dalam model penelitian ini, yang memenuhi kriteria validitas pengukuran yang diharapkan.

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Gambler’s Fallacy	0,762	0,764	0,893	0,807
Keputusan Investasi	0,945	0,952	0,958	0,822
Literasi Keuangan	0,975	0,977	0,980	0,889

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh konstruk memiliki nilai Cronbach’s Alpha di atas 0,7, yang menunjukkan reliabilitas konsistensi internal yang baik. Secara spesifik, nilai Cronbach’s Alpha untuk konstruk Gambler’s Fallacy adalah 0,762, Keputusan Investasi sebesar 0,945, dan Literasi Keuangan sebesar 0,975. Hasil ini mengindikasikan bahwa semua konstruk memiliki konsistensi internal yang kuat dalam mengukur variabel laten. Nilai *Composite Reliability* (rho_c) untuk semua konstruk juga melebihi ambang batas 0,7, yaitu 0,893 untuk Gambler’s Fallacy, 0,958 untuk Keputusan Investasi, dan 0,980 untuk Literasi Keuangan. Hal ini menunjukkan

bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang sangat baik, sehingga dapat diandalkan dalam mengukur konsep yang diteliti.

Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap konstruk berada di atas 0,5, dengan nilai 0,807 untuk Gambler’s Fallacy, 0,822 untuk Keputusan Investasi, dan 0,889 untuk Literasi Keuangan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar variabilitas dari indikator-indikator yang digunakan dapat dijelaskan oleh konstruk laten, sehingga validitas konvergen terpenuhi. Berdasarkan hasil ini, seluruh konstruk dalam penelitian dapat dinyatakan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, konstruk-konstruk ini layak digunakan dalam analisis lebih lanjut untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel laten dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
GF -> KI	0,027	0,021	0,045	0,604	0,546
LK -> KI	0,945	0,949	0,028	33,957	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang mencolok dalam pengaruh Gambler’s Fallacy (GF) dan Literasi Keuangan (LK) terhadap Keputusan Investasi (KI). Berdasarkan data yang diolah menggunakan algoritma PLS, pengaruh Gambler’s Fallacy terhadap Keputusan Investasi dinyatakan tidak signifikan. Nilai Original Sample (O) sebesar 0,027 menggambarkan bahwa efek dari Gambler’s Fallacy terhadap Keputusan Investasi sangat kecil. Selain itu, nilai T-statistics sebesar 0,604 yang jauh di bawah ambang batas 1,96, serta P-value sebesar 0,546 yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kecenderungan individu untuk terjebak dalam pola pikir Gambler’s Fallacy, seperti keyakinan bahwa peluang kejadian tertentu dipengaruhi oleh kejadian sebelumnya yang tidak terkait, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi mereka. Hal ini dapat terjadi karena individu yang terlibat dalam investasi mungkin lebih banyak mengandalkan informasi rasional dan logis dibandingkan pola pikir irasional yang digambarkan dalam Gambler’s Fallacy.

Di sisi lain, Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan kuat terhadap Keputusan Investasi. Nilai Original Sample (O) sebesar 0,945 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki efek positif yang besar dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Hasil ini diperkuat oleh nilai T-statistics sebesar 33,957 yang jauh melampaui ambang batas signifikan 1,96, serta P-value sebesar 0,000 yang berada jauh di bawah 0,05. Dengan kata lain, Literasi Keuangan tidak hanya berkontribusi positif tetapi juga merupakan faktor kunci yang sangat signifikan dalam memengaruhi Keputusan Investasi.

Hasil ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa individu dengan tingkat Literasi Keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman

yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan seperti diversifikasi, risiko, dan pengembalian investasi. Dengan pemahaman tersebut, mereka lebih mampu mengevaluasi peluang investasi secara kritis dan mengambil keputusan yang lebih optimal. Literasi Keuangan membantu individu untuk menghindari pengambilan keputusan berdasarkan intuisi atau bias kognitif yang tidak rasional, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada data yang relevan dan strategi investasi yang logis.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memainkan peran yang jauh lebih penting dibandingkan Gambler's Fallacy dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Literasi Keuangan memberikan landasan pengetahuan yang kuat bagi individu untuk membuat keputusan yang bijaksana, sementara Gambler's Fallacy, yang lebih terkait dengan bias kognitif dan pola pikir irasional, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menekankan pentingnya meningkatkan Literasi Keuangan di kalangan masyarakat, terutama bagi generasi muda yang menjadi target penelitian ini, untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi kompleksitas pasar keuangan modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Gambler's Fallacy (GF) dan literasi keuangan (LK) terhadap keputusan investasi (KI) Generasi Z di era digital, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik keputusannya. Namun, Gambler's Fallacy tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, menunjukkan bahwa bias kognitif ini tidak berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi Generasi Z di wilayah penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena cakupan geografis hanya mencakup Generasi Z yang berada di DKI Jakarta, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas. Selain itu, metode pengumpulan data melalui kuesioner dapat mengandung bias responden. Model penelitian juga hanya menjelaskan sebagian variasi dalam keputusan investasi, sehingga kemungkinan ada faktor lain yang belum diteliti.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan geografis agar dapat mencakup Generasi Z dari berbagai wilayah, sehingga hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penambahan variabel seperti perilaku risiko, faktor sosial, atau motivasi ekonomi dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Bagi pembuat kebijakan dan praktisi, perlu dilakukan upaya peningkatan literasi keuangan melalui program edukasi yang interaktif dan berbasis teknologi digital, seperti media sosial atau aplikasi edukasi, mengingat keterkaitan Generasi Z dengan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Dewantara, B., Mulatsih, L. S., Hakim, M. Z., & Rachmania, D. (2024). Keuangan Keluarga Melalui Program Edukasi Keuangan : Menuju Masyarakat Tangguh Finansial. *Community Development Journal*, 5(3), 4458–4464.
- Amalia, A. F. L., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh Cognitive Bias Terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi pada Generasi Z di Bandung Raya. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 2969–2984.
- Darwis, H., Suwito, S., & Jhay, Z. (2022). Testing of behavior bias: Gamblers' fallacy, halo effect and familiarity effect on investors. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 10(8), 275–283. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i8.1482>
- Dewanti, A. P. R., & Triyono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 672–687. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2396>
- Dorst, K. (2024). Bayesians Commit the Gambler's Fallacy. *SSRN Electronic Journal*, January, 1–33. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4683064>
- Eduard, M. B., Widyastuti, T., Maidani, M., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Kecamatan Bekasi Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 924–941. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2338>
- Felicia, & Alfredo, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Serta Pendapatan Generasi Z Pada Pengambilan Keputusan Investasi Saham Lq45. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 166–175. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i3.1012>
- Fitrianti, D., Wibowo, F. D. J., & Ratnawati, T. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial, Status Ekonomi, Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup Pada Generasi Z dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variable Moderasi. *Musyteri Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(6).
- He, K. (2022). Mislearning from censored data: The gambler's fallacy and other correlational mistakes in optimal-stopping problems. *Theoretical Economics*, 17(3), 1269–1312. <https://doi.org/10.3982/te4657>
- Ilyas, A., Nuryati, A., Suryadi, D., & Yeni, F. (2024). Peran Perilaku Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 12(2), 216–227.

- Justyanita, & Agustin, Isnaini Nuzula. (2023). Analysis Impact of Financial Behavior on Cryptocurrencies Investment Decisions for The Millennial Generation in Indonesia. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 4(02), 197–214. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v4i01.377>
- Lestiyono, D. B., Arief, M. Y., & Ariyantiningih, F. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening di 25 Puskesmas Serta 1 Lokesda Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 3(11), 2180–2193.
- Li, Y., & Wang, D. (2024). The number of available sample observations modulates gambler's fallacy in betting behaviors. *Research Square*, 1–23.
- Maharani, Y., Salsabilla, S., Putra, A. F., Ayuntari, C. G., & Marfuah, M. (2022). Literasi Investasi Berbasis Aplikasi Smartphone Bagi Generasi Z. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.20885/rla.vol2.iss1.art4>
- Miranda, Nurjanah, & Pospos, Ade Fadillah Fw. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Investasi Islam*, 9(1), 36–52. <https://doi.org/10.32505/jii.v9i1.8826>
- Mufidah, A., Sari, Nurshadrina Kartika, Awaliyah, Intan Nurul, & Nurhayati. (2023). Dampak Perilaku Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 196–211. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1542>
- Otrunada, S., & Hascaryani, Tyas Danarti. (2024). Analisis Pengaruh Perilaku Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Generasi Z dan Milenial. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 304–317.
- Rahman, F., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Overconfidence, Gambler's Fallacy Dan Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi Di Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(1). <https://doi.org/10.30596/14510>
- Rasari, Wanda Ayu, & Wulandari, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3(April), 594–601. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>
- Supeni, R. E., Sari, M. I., & Rozzaid, Y. (2023). Determinan Keputusan Investasi Generasi Z. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 198–214. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.4043>
- Yuniasari, T., Mranani, M., & Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi. *UMMagelang Conference Series*, 127–137. <https://doi.org/10.31603/conference.11977>